

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Teknologi saat ini sudah berkembang dengan pesat dan sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan lagi di masyarakat dan banyak digunakan di instansi pemerintahan maupun perusahaan. Maka dari itu banyak perusahaan dan instansi terkait berlomba-lomba dalam membangun sebuah sistem yang dapat berjalan atau beroperasi secara komputerisasi agar dapat menghasilkan sebuah proses bisnis yang terkontrol dengan baik. Pembangunan tersebut dapat dilakukan dalam berbagai aspek pemerintahan terutama dalam pendidikan yaitu pada sekolah umum seperti Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Sekolah Luar Biasa (SLB) adalah sebuah lembaga pendidikan formal yang melayani pendidikan bagi anak-anak berkebutuhan khusus seperti halnya anak tunarungtu, sekolah luar biasa (SLB) Yayasan Bahagia Kota Tasikmalaya didirikan pada 12 september 1959, salah satu sekolah yang menyelenggarakan jenjang SDLB (Sekolah Dasar Luar Biasa) dan SMPLB (Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa).

Dalam perkembangan dunia pendidikan di Indonesia, hasil belajar siswa salah satu aspek penunjang dalam memantau setiap kegiatan siswa selama di sekolah. Selain itu, hasil belajar siswa dapat di artikan sebagai kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran merupakan professional yang dimiliki guru, dalam artinya kemampuan dasar guru baik di bidang afektif, kognitif dan psikomotorik.

Permasalahan yang di hadapi sekolah luar biasa Yayasan Bahagia saat ini dalam proses hasil belajar siswa, banyak guru kelas yang mengelola nilai dan laporan hasil belajar siswa bersifat manual dengan di catat didalam buku nilai dan semua data tersebut di arsipkan di dalam lemari kelas, sehingga bila terjadi bencana seperti kebakaran memungkinkan data-data tersebut akan hilang dan tidak adanya back up data.

Melihat permasalahan tersebut penulis menyarankan adanya sarana/alat yang terintegrasi dengan komputer supaya memudahkan pihak sekolah dalam hal oprasional, pengadministrasi dan manajemen berkas sehingga data tidak mudah hilang, rusak dan memudahkan dalam pencarian data.

## **1.2. Tujuan Dan Manfaat**

Tujuan dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur sistem berjalan hasil belajar siswa tunarunggu.
2. Untuk mempermudah guru kelas dalam mengelola nilai hasil belajar siswa tunarunggu.
3. Untuk mempermudah orang tua dalam melihat raport siswa tunarunggu.
4. Merancang Sistem Informasi yang dapat mempermudah tentang hasil belajar siswa tunarunggu.
5. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman serta merancang sistem hasil belajar siswa tunarunggu.

Sedangkan manfaat penulis tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk penulis

Sebagai salah satu syarat kelulusan Program Diploma Tiga (DIII) Program Studi Manajemen Informatika di Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Bina Sarana Informatika (AMIK BSI).

2. Manfaat untuk objek penelitian

Menghasilkan suatu informasi yang cepat dan akurat dalam membantu dan memudahkan proses hasil belajar siswa.

3. Manfaat untuk pembaca

Memberikan pemahaman mengenai konsep perancangan sistem informasi hasil belajar siswa.

### 1.3. Metode Penelitian

Metode penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penyusunan Tugas Akhir, yaitu:

A. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan pada pengembangan perangkat lunak ini menggunakan model *Rapid Application Development (RAD)* yaitu:

1. *Requirement Planning*, dalam tahap ini diketahui apa saja yang menjadi kebutuhan sistem yaitu dengan mengidentifikasi kebutuhan informasi dan masalah yang dihadapi untuk menentukan tujuan, batasan-batasan sistem, kendala dan juga alternatif pemecahan masalah. Analisis digunakan untuk mengetahui perilaku sistem dan juga untuk mengetahui aktivitas apa saja yang ada dalam sistem tersebut.

2. *Design Workshop*, yaitu mengidentifikasi solusi alternatif dan memilih solusi yang terbaik. Kemudian membuat desain proses bisnis dan desain pemrograman untuk data-data yang telah didapatkan dan dimodelkan dalam arsitektur sistem informasi. Tools yang digunakan dalam pemodelan sistem biasanya menggunakan *Unified Modeling Language (UML)*.
3. *Implentation*, setelah *Design Workshop* dilakukan, selanjutnya sistem diimplementasikan (coding) ke dalam bentuk yang dimengerti oleh mesin yang diwujudkan dalam bentuk program atau unit program. Tahap implementasi sistem merupakan tahap meletakkan sistem supaya siap untuk dioperasikan.

#### B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data yang diperlukan, penulis menggunakan beberapa metode penelitian yaitu:

##### 1. Observasi

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah observasi. Dengan cara terjun langsung ke lapangan melihat bagaimana cara guru mengajar di SLB Yayasan Bahagia.

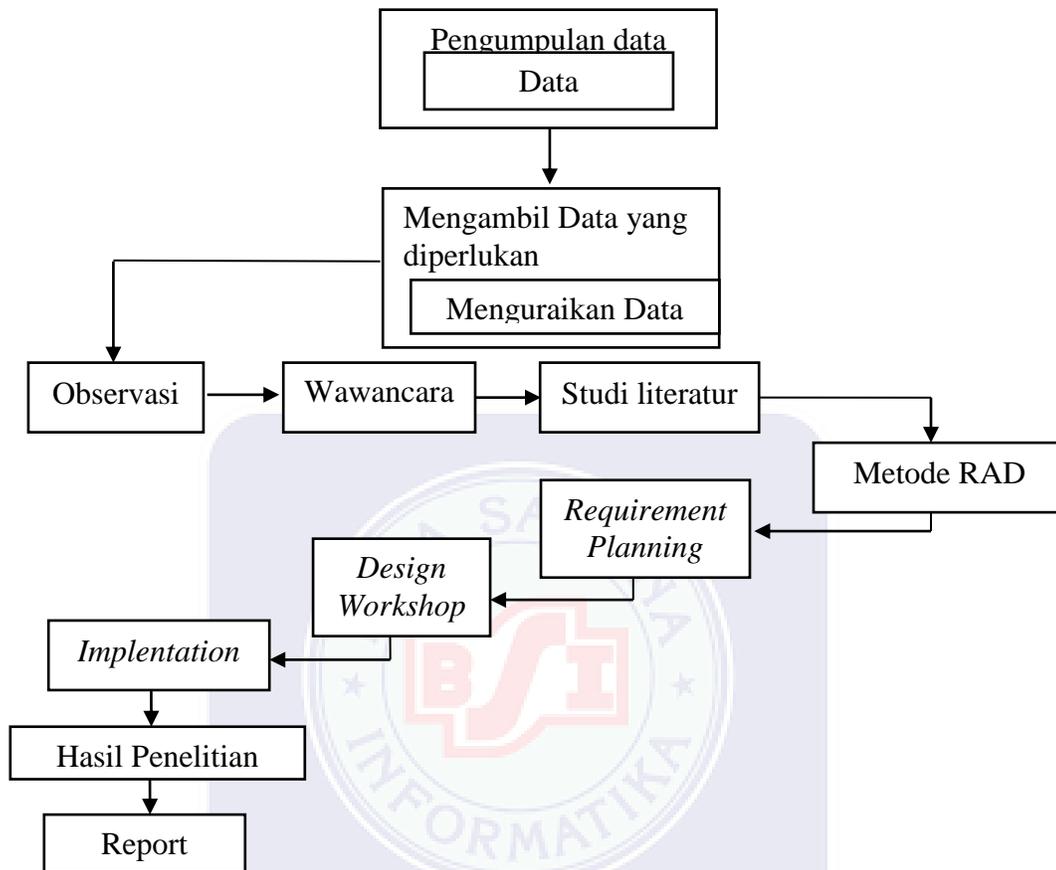
##### 2. Wawancara

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah wawancara. Yaitu dengan melakukan tanya jawab kepada HJ. Lia Anjasmara, M.Pd selaku kepala sekolah dan Ibu Peppy Nurpiah, S.Pd selaku guru kelas.

##### 3. Studi Literatur

Data diperoleh melalui buku-buku dan jurnal yang relevan sebagai bahan referensi pendukung untuk memperkuat objektivitas Tugas Akhir.

### C. Langkah-Langkah Penelitian



**Gambar I.1. Langkah-Langkah Penelitian**

Keterangan :

1. Kebutuhan analisis di awali mengidentifikasi hasil belajar siswa yang mana belum terkomputerisasi.
2. Mempersiapkan data sebelum diproses.
3. Mengumpulkan data observasi kesekolah luar biasa Yayasan Bahagia.
4. Wawancara berupa data prosedur rekapan kehadiran siswa, prosedur rekapan nilai belajar, prosedur rekapan perhitungan, pengarsipan raport dan prosedur

pembuatan laporan..

5. Studi literatur berupa diperoleh dari buku-buku dan jurnal.
6. Reporting yaitu melaporkan hasil penelitian dalam pendahuluan sampai penutup.

#### **1.4. Ruang Lingkup**

Untuk lebih memusatkan permasalahan yang ada dan agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka membuat batasan dalam SIHABSI (sistem informasi hasil belajar siswa) anak tunarunggu, mulai dari prosedur rekapan kehadiran siswa, prosedur rekapan nilai belajar, prosedur rekapan perhitungan, prosedur pengarsipan raport dan prosedur pembuatan laporan.

